

**ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII G MTSN PIYUNGAN BANTUL**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

Nenin Arum Sari R.

11420071

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nenin Arum Sari R.

NIM : 11420071

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 07 Februari 2016



yang menyatakan

Nenin Arum Sari R.

NIM. 11420071

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nenin Arum Sari R.
NIM : 11420071
Tempat, tanggal lahir : Sarolangun, 10 Agustus 1993
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 07 Februari 2016



Yang menyatakan

Nenin Arum Sari R.
Nenin Arum Sari R.
NIM. 11420071



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Nenin Arum Sari R.

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth.

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nenin Arum Sari R.
NIM : 11420071
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS
BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII G MTSN PIYUNGAN
BANTUL

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Pembimbing,

Dr.Sembodo Ardi Widodo, M. Ag.

NIP.19680915 199803 1 005

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nenin Arum Sari Rahayu
NIM : 11420071
Pembimbing : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag
Judul skripsi : ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII G MTSN PIYUNGAN BANTUL
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	07-09-2015	I	Bimbingan Proposal	
2	21-09-2015	II	Revisi setelah seminar	
3	29-09-2015	III	Bimbingan BAB I, II	
4	07-10-2015	IV	Revisi BAB II	
5	17-12-2015	V	Bimbingan BAB III, IV	
6	22-12-2015	VI	Revisi BAB III	
7	04-01-2016	VII	Revisi BAB III	
8	12-01-2016	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Pembimbing

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nenin Arumsari Rahayu
 NIM : 11420071
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII G MTSN PIYUNGAN BANTUL

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
		-	Judul Bab III diganti agar tidak sama dengan judul Skripsi
		-	Klasifikasi kesalahan perlu ditambahkan agar tidak tercampur antara fonetik dan fonemik.
		-	Kategori teori perlu diperbaiki berkaitan dg wilayah kerja fonologi
		=	upaya untuk mengatasi kesalahan
			Morfologis perlu ditambahkan pada kategori teori

Tanggal selesai revisi :
, 25 Februari, 2016

Mengetahui :

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
 NIP : 1730806 199703 1 003
 (setelah Revisi)

Perbaiki kesalahan tulis

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 19 Pebruari 2016

Yang menyerahkan

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
 NIP : 1730806 199703 1 003
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nenin Arumsari Rahayu
NIM : 11420071
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII G MTSN PIYUNGAN BANTUL

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Kata Pengantar		hi kmg km kato يوحنا جزا
	BAB II		Teletti pendiidibm gura

Tanggal selesai revisi:
....., 25 Februari 2016

Mengetahui :
Penguji II


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP : 19550726 198103 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Pebruari 2016

Yang menyerahkan
Penguji II


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP : 19550726 198103 1 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.09/013/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII G MTSN PIYUNGAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nenin Arum Sari Rahayu
NIM : 11420071
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 19 Februari 2016
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

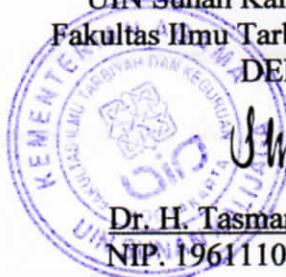
Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP: 19730806 199703 1 003

Penguji II

Drs. H. Adzfar Ammar, MA
NIP: 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 04 APR 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

Motto

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)
وَالِى رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

(الإشراح : ٦-٨)

sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (8)

(Qur'an sūrah al-Insyirah: 6-8)

"Kawula mung saderma, mobah-mosik kersaning Hyang sukmo"

(Lakukan yang kita bisa, setelahnya serahkan kepada Tuhan).¹

¹ <http://katabijakinspirasiku.blogspot.com/2014/11/kata-mutiara-bahasa-jawa-beserta.html>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Nenin Arum Sari Rahayu (11420071). Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan membaca teks berbahasa Arab siswa dalam tataran fonologi, faktor-faktor penyebab kesalahan membaca dan upaya untuk meminimalisasi kesalahan membaca teks berbahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dilakukan di MTsN Piyungan Bantul. Sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan membaca teks berbahasa Arab ada tiga, yaitu perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem. Faktor penyebab kesalahan membaca teks berbahasa Arab adalah karakteristik bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, bahasa Arab merupakan pelajaran baru bagi siswa, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesalahan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VIII G MTsN Piyungan adalah Meningkatkan intensitas pendampingan baca tulis Arab bagi siswa MTsN Piyungan Bantul, guru melakukan sharing dengan forum MGMP yang memiliki permasalahan serupa, guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Kesalahan Fonologi, Membaca, Bahasa Arab

الملخص

نينين أروم سارى (١١٤٢٠٠٧١). تحليل الأخطاء الصوتية في قراءة النصوص العربية لطلاب الصف الثامن ج بمدرسة فيوعان بانتول الثانوية الإسلامية الحكومية. البحث العلمى. قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٦.

و أما الغرض في هذا البحث فإلمعرفة أنواع الأخطاء اللغوية الموجودة في تعليم اللغة العربية، من ناحية الصوتية وفي العوامل الدافعة للأخطاء القرائية ، وكيف السعي لحلّ تلك الخطيئات في قراءة النصوص العربية.

وهذا البحث هو بحثٌ علميٌ كفي، قامت به الباحثة في مدرسة فيوعان بانتول الثانوية الإسلامية الحكومية. وفي جمع البيانات استخدمت الباحثة طريقة الملاحظة والمقابلة والوثائق والإختبارات. واما تحليل البيانات فبالتحليل الوصفي.

اما نتائج هذا البحث دلّت على أنّ أنواع الأخطاء في قراءة النصوص العربية تتكون من ثلاثة وهي: تغيير الصوت، وإزالته، وزيادته. واما العوامل الدافعة لتلك الخطيئات القرائية فمنها وصفية اللغة العربية باللغة اندونيسيا ولغة جاوى. اللغة العربية هي لغة جديدة للطلاب، وقلة الغيرة للطلاب في تعليم اللغة العربية. واما السعي لحلّ تلك الخطيئات الموجودة في قراءة النصوص العربية لطلاب الصف الثامن ج بمدرسة فيوعان بانتول الثانوية الإسلامية الحكومية هو تنمية مرافقة القراءة والكتابة في النصوص العربية للطلاب. ويقوم المدرّس بالتساعد على لجنة MGMP التي وجدت المشكلة المتساوية، يحثّ المدرس الطلاب كي يجّبون دراسة اللغة العربية.

الكلمات الرئيسية : الأخطاء الصوتية، القراءة، اللغة العربية

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي جعل العربية لغة أهل الجنة و حفظها بالقرآن و السنة، و الصلاة و
السلام على سيدنا محمد بن عبد الله و على آله و أصحابه و من تبع سنته و جماعته الى يوم
القيامة. أما بعد:

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasanya menganugerahkan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam tak putus untuk Baginda Rosulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat sepanjang hayat yang tak akan padam cahaya ilmunya menerangi alam.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Bantul” ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu, membimbing, serta mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H Tasman, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. H. Nazri Syakur, M.A Selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah banyak membimbing selama penulis di bangku perkuliahan.
5. Segenap dosen dan karyawan jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhusus jurusan Pendidikan Bahasa Arab
6. Ibu Etyk Nurhayati, M.Pd selaku Kepala MTsN Piyungan Bantul yang telah memberikan izin, dukungan, dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
7. Bapak Muhammad Jawis, S.S selaku Guru Bahasa Arab serta para staf Tata Usaha MTsN Piyungan Bantul yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ayahanda Umardani dan Ibunda Umi Muslihah, yang tidak pernah berhenti mendoakan, mengingatkan, dan memberi semangat dalam segala hal. Adikku Galang Syi'ari Ma'ruf yang telah banyak membantu selama pelaksanaan penelitian.
9. Muhammad Soegiarto yang tak pernah letih memberikan motivasi, do'a, kritik dan saran serta kasih sayang yang tulus kepada penyusun, selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan PBA 2011, terima kasih atas kebersamaan yang kita lalui.
11. Untuk sahabat-sahabat yang kusayangi, Tika, Sari, Ririn, Pinta, mba' Arin, mba' Ilya, ika, terima kasih kalian telah menjadi sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka.
12. Untuk keluarga PPL-KKN GDN 48 yang saling memberikan support satu sama lain.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril, materil, maupun doa yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Penulis,

Nenin Arum Sari R.

NIM 11420071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	v
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vi
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
المختص	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xx
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan	26

BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN PIYUNGAN BANTUL

A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Singkat.....	28
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	31
D. Struktur Organisasi.....	33
E. Guru dan Karyawan	34
F. Siswa	38
G. Prestasi Siswa NTsN Piyungan Bantul	40
H. Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Piyungan Bantul	42

**BAB III: KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS
BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII G MTSN
PIYUNGAN BANTUL**

A. Prosedur Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa MTsN Piyungan Bantul	44
1. Mengklasifikasi Kesalahan	44
2. Menentukan Korpus	45
a. Luas Data Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Berbahasa Arab	45
b. Media Data Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Berbahasa Arab.....	45
c. Homogenitas Data.....	46
3. Mengenali Kesalahan dalam Korpus.....	47
4. Klasifikasi dan Penjelasan Kesalahan	51
a. Perubahan Fonem.....	51
b. Penghilangan Fonem	57
c. Penambahan Fonem	59
5. Evaluasi	63
B. Penyebab Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa MTsN Piyungan Bantul	65

C. Upaya Meminimalisir Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa MTsN Piyungan Bantul	68
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL I	: Daftar Kepemimpinan MTsN Piyungan Secara Periodik.....	30
TABEL II	: Daftar Guru Tetap MTsN Piyungan	35
TABEL III	: Daftar Guru Tidak Tetap MTsN Piyungan.....	37
TABEL IV	: Daftar Siswa MTsN Piyungan	38
TABEL V	: Kesalahan Membaca Siswa Kelas VIII G	47
TABEL VI	: Perubahan Fonem pada Hasil Tes Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII G	52
TABEL VII	: Penghilangan Fonem pada Hasil Tes Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII G	57
TABEL VIII	: Penambahan Fonem pada Hasil Tes Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII G	59
TABEL IX	: Perubahan Urutan Fonem pada Hasil Tes Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII G	62

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (Titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (Titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (Titik diatas)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (Titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (Titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (Titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عددة	Ditulis	'idzah

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

Ketentuan ini tidak diperlukan lagi bagi kata-kata yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal lainnya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “**al**” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan **h**.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fatha, kasrah dan dzammah ditulis **t** atau **h**.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fitri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Ẓukira
يذهب	dzammah	ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

Fatha + Alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fatha + ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dzammah+wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
-------------------	---------	----

بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in Syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض اهل السنة	Ditulis ditulis	Zawī al-furūd Ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



BAB I

A. Latar Belakang

Bahasa berperan penting bagi kelangsungan hidup manusia karena bahasa merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan. Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, manusia membutuhkan interaksi dengan sesamanya. Dalam proses interaksi ini dibutuhkan suatu media atau alat yang dapat menunjang proses interaksi, salah satu media yang paling sesuai dalam proses interaksi yaitu bahasa. Kedudukan bahasa sebagai alat penghubung dan penyalaras tidak bisa lepas dari proses interaksi, sehingga ketiadaan bahasa akan menimbulkan masalah dalam proses interaksi tersebut. Seiring berkembangnya zaman, kedudukan bahasa tidak hanya terbatas di gunakan untuk interaksi pada komunikasi satu komunitas saja, melainkan bahasa juga digunakan untuk tukar menukar informasi antar daerah bahkan antar negara. Melihat begitu pentingnya bahasa, tidak heran jika saat ini bahasa termasuk dalam cabang ilmu pengetahuan yang dipelajari di berbagai lembaga pendidikan.

Secara umum tujuan mempelajari suatu bahasa adalah mampu menggunakan bahasa tersebut secara baik dan benar dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Dr. Muljanto Sumardi “Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing tujuan akhirnya adalah agar dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas

berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.¹ Hal tersebut juga menjadi tujuan bagi orang yang mempelajari bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab juga menjadi kunci pokok membuka cakrawala pengetahuan, terutama bagi umat muslim, karena banyak buku-buku pengetahuan keislaman dan juga pengetahuan umum ditulis menggunakan bahasa Arab. Dengan kunci itulah seseorang dapat mengetahui ajaran-ajaran, sejarah serta kebudayaan agamanya dari waktu ke waktu. Terlebih Al-Qur'an dan hadits yang merupakan sumber utama ajaran islam juga tertulis dalam Bahasa Arab. Jadi untuk dapat memahami kandungan-kandungan didalamnya kita harus menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar.

Untuk dapat menguasai Bahasa Arab dengan baik dan benar, yang pertama kita harus dapat membaca huruf-huruf dan tulisan Arab terlebih dahulu, karena membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam mempelajari sebuah bahasa. Sebagai orang non-Arab, tentunya membaca teks arab tidak semudah kita membaca huruf latin. Bentuk huruf dan tata bunyinya yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia yang menggunakan huruf latin menyebabkan beberapa kesalahan sering terjadi saat kita membaca teks bahasa Arab, termasuk kesalahan fonologi atau kesalahan dalam melafalkan atau menuturkan setiap huruf yang merupakan lambang bunyi itu sendiri. Seperti yang terjadi pada siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul yang sedang dalam proses

¹ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis* (Jakarta: Bulan Bintang 1974), hlm 56

mempelajari bahasa Arab. Beberapa kesalahan termasuk kesalahan fonologi banyak dijumpai pada siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul dalam membaca teks bahasa Arab, contohnya kesalahan dalam melafalkan kata *الْفَصْلُ* menjadi *الْفَسْلُ*, kata *أَخِيهِ* berubah menjadi *أَحِيهِ*, kata *صَبَّاحًا* berubah menjadi *صَبَّاهًا*.²

Kesalahan fonologi atau kesalahan pelafalan merupakan salah satu dari kesalahan berbahasa yang harus dihindari karena akan berdampak pada kekeliruan makna. Adanya kesalahan dalam pembelajaran bahasa bukanlah hal yang aneh, karena kesalahan adalah bagian dari proses pembelajaran. Namun, para pakar linguistik dan para guru bahasa sepakat bahwa kesalahan berbahasa dapat mengganggu tercapainya tujuan pengajaran bahasa bahkan ada pernyataan yang ekstrim mengenai kesalahan tersebut yang berbunyi kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa menandakan bahwa pengajaran bahasa tidak berhasil atau gagal.³ Oleh karena itu kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa harus diminimalisir bahkan sebisa mungkin harus dihilangkan. Hal ini baru akan tercapai apabila seluk beluk kesalahan tersebut dianalisis untuk mencari penyelesaian atas kesalahan yang dilakukan oleh siswa sebagai bentuk antisipasi agar kesalahan tersebut tidak berkelanjutan dan agar menjadi umpan balik yang sangat berharga bagi pengevaluasian dan perencanaan penyusunan materi dan strategi pembelajaran bahasa Arab.

² Observasi di kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul, tanggal 22 September 2015

³ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1988)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan kajian analisis kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul dalam membaca teks bahasa Arab baik dalam proses pembelajaran maupun dalam tes lisan dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang diangkat dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa kelas VIII G MTs Negeri Piyungan Bantul dalam membaca teks berbahasa Arab?
2. Apa faktor-faktor penyebab kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan oleh guru untuk meminimalisir kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul dalam membaca teks berbahasa Arab.
- b. Mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul.
- c. Mengetahui usaha yang sebaiknya dilakukan oleh guru untuk meminimalisir kesalahan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan pendidikan Bahasa Arab untuk kedepannya.
- b. Dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab guna mencapai sebuah tujuan pembelajaran.
- c. Dapat menjadi bahan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pencarian literatur yang dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Ahyari Ridwan yang berjudul "*Pengajaran Al-Qiraah Siswa Kelas VIII A MTsN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012 (Analisis Problematika Memahami isi Teks Bacaan Bahasa Arab)*". Penelitian ini membahas tentang problem-problem yang dihadapi siswa dalam memahami isi teks bacaan bahasa Arab dari segi linguistik dan non-linguistik. Problem dari segi linguistik dibagi menjadi tiga aspek yaitu: (1) semantik: problem dalam menentukan makna suatu kata, (2) morfologi: problem dalam membedakan jenis kata kerja, (3) sintaksis: problem dalam menentukan *Fi'il*, *Fa'il*, dan *maf'ul bih*, serta dalam membedakan mufrad, mutsanna, dan jam'. Sedangkan problem dari segi non-linguistik meliputi: (1) Siswa: latar belakang, perhatian, dan motivasi siswa, (2) guru: kurang efektif mengelola waktu pelajaran, kurangnya penggunaan media pembelajaran, metode menerjemahkan yang kurang sesuai, (3) lingkungan: orang tua kurang memberi motivasi anaknya untuk belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Qory Mubarak yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Qira'ah di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta (Tinjauan Segi Problematika Non Linguistik)*." Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan tentang problematika pembelajaran Qira'ah di MTs

Yaketunis Yogyakarta yang ditinjau dari segi non linguistik, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pengajaran Qira'ah di MTs Yaketunis Yogyakarta dimulai dengan guru mendiktekan materi Qira'ah kemudian siswa menulisnya menggunakan Regiet dan Stiklet (alat untuk menulis huruf braile). Kemudian guru meminta siswa untuk membacakan apa yang mereka tulis, setelah itu guru memberikan waktu untuk tanya jawab mengenai kosakata baru yang belum mereka ketahui. (2) Faktor-faktor yang dihadapi dalam pembelajaran qira'ah dari guru adalah kesulitan menghadapi siswa yang tunanetra dan tunaganda, kesulitan mengelola waktu pembelajaran, kesulitan dalam mengikuti kurikulum yang telah baku, kesulitan dalam bertindak tegas terhadap siswa, serta dalam memilih kata yang sesuai bagi para siswa tunanetra. Dari siswa adalah ketunanetraan dan ketunagandaan siswa, serta latar belakang keluarga siswa. Dari metode adalah metode terlalu monoton. dan dari waktu dan fasilitas adalah waktu pembelajaran yang kurang, banyak waktu yang dipakai untuk rapat guru, dan kurangnya fasilitas untuk pembelajaran qira'ah. (3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika dari guru adalah lebih mendalami lagi tentang karakteristik dan sifat-sifat siswa, menambah sarana dan metode, memotivasi siswa, menambahkan jam pelajaran bahasa Arab diluar jam kelas. Sedangkan dari siswa adalah ditanamkan dalam diri siswa sifat optimis, diberikan waktu untuk bertanya, dan sering diberikan tugas.

Penelitian yang dilakukan oleh Midi HS yang berjudul “*Analisis Kesalahan Terhadap Kemahiran Maharah al-Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTsN Nglipar Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada maharah al-qirā’ah, kemampuan siswa membaca teks Arab, model-model kesalahan membaca teks Arab dan letak-letak rawan kesalahan membaca teks arab. Hasil peneliti tersebut adalah: (1) kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs N Nglipar Gunung Kidul Yogyakarta belum bisa dikatakan sukses karena masih kurangnya kesadaran, motivasi, dan semangat siswa dalam mempelajari bahasa Arab; (2) hampir seluruh siswa mempunyai kesalahan di semua aspek linguistik; (3) Usaha yang dilakukan untuk meminimalisir tingkat kesalahan membaca teks Arab antara lain: menambah jam ekstrakurikuler membaca bacaan bahasa Arab dan Al-qur’an, membimbing secara intensif di dalam dan di luar kelas, memberi buku pegangan bahasa Arab untuk siswa, membuat poster-poster berbahasa Arab serta kosakata-kosakata di kelas-kelas, memberikan pelatihan-pelatihan pidato bahasa Arab, dan komunikasi yang baik dengan para wali siswa.

Setelah mengkaji beberapa skripsi, maka dapat diketahui adanya perbedaan fokus dalam penelitian ini. Sebagian besar skripsi terdahulu mengkaji atau menganalisis kesalahan berbahasa Arab siswa ditinjau dari segi linguistik, sedangkan skripsi ini lebih spesifik menganalisis kesalahan membaca siswa dalam tataran fonologi.

E. Landasan Teori

1. Kemahiran Berbahasa Arab

Kemahiran berbahasa bertujuan untuk memperlancar komunikasi yang jelas dan teratur. Dan yang paling utama dari kemahiran berbahasa adalah pemakaian bahasa dengan baik untuk kepentingan tiap individu dalam masyarakat, dalam konteks ini untuk kelancaran siswa dalam proses belajar bahasa.⁴

Keterampilan Berbahasa Arab (*mahāratal-lughawiyyah*) dibagi empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*).

2. Membaca (*qirā'ah*)

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.⁵

Anderson (1984:8) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses dimana informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca beraksi secara bersama-sama untuk menghasilkan arti.

⁴ Gorys Keraf, *Komposisi*, (Flores: Penerbit Nusa Indah, 1993), hlm 10

⁵ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), hlm.7.

Beberapa ahli bahasa beranggapan bahwa membaca adalah suatu kemampuan untuk melihat lambang-lambang tertulis tersebut melalui fonik (*phonics*=suatu metode pengajaran membaca, ucapan, ejaan, berdasarkan interpretasi fonetik terhadap ejaan biasa) menjadi membaca lisan (*oral reading*).

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah disebutkan, dapat dikatakan bahwa membaca adalah suatu proses menafsirkan sandi-sandi tertulis menjadi informasi-informasi, untuk kemudian dipahami sendiri oleh pembaca atau disampaikan kembali dalam bentuk lisan.

b. Aspek-aspek Membaca

Prof. DR Henry Guntur Tarigan juga menjelaskan bahwa secara garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*). Aspek ini mencakup:
 - a) Pengenalan bentuk huruf
 - b) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem kata, frase, pola klause, kalimat, dan lainnya).
 - c) Pengenalan hubungan/ korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau “*to bark at print*”)

- d) Kecepatan membaca bertaraf lambat.
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*). Aspek ini mencakup:
- a) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
 - b) Memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang relevansi/keadaan kebudayaan reaksi pembaca)
 - c) Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk)
 - d) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.⁶

Mackay, Barkman, dan Jordan (1979:112) berpendapat bahwa membaca bukanlah sesuatu hal yang terpisah, tetapi proses yang kompleks dalam suatu paket yang terdiri dari keterampilan yang saling terkait dan melibatkan:

- 1) Pengenalan kata dalam penguasaan dari dasar kosakata yang selalu dibutuhkan setiap saat.
- 2) Kemampuan untuk melihat struktur kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan teks yang lebih panjang yang memadukan unit berpikir.
- 3) Kemampuan untuk berkonsentrasi pada tugas bacaan.⁷

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca...*, hlm. 11-12.

⁷ Marhamah, *Hubungan Antara Pemahaman Bacaan dengan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris*, (Jurnal pendidikan islam Vol. IX No. 2 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Jakarta, 2006), hlm. 67-168.

3. Kesalahan Berbahasa

Menurut Tarigan (1997), ada dua istilah yang saling bersinonim (memiliki makna yang kurang lebih sama), kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) dalam pengajaran bahasa kedua. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Sementara itu kekeliruan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa.⁸

Menurut Tarigan (1996/1997: 48-49), kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Berdasarkan tataran linguistik, kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi: kesalahan berbahasa di bidang fonologi, morfologi, sintaksis (frasa, klausa, kalimat), semantik, dan wacana.
2. berdasarkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis
3. berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan dapat berwujud kesalahan berbahasa secara lisan dan secara tertulis
4. berdasarkan penyebab kesalahan tersebut terjadi dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa karena pengajaran dan kesalahan berbahasa karena interferensi.

⁸http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/PEMBINAAN_BAHASA_INDONESIA_SEBAGAI_BAHASA_KEDUA/10_BBM_8.pdf (Di akses tgl 17/02/2015 09:32)

5. kesalahan berbahasa berdasarkan frekuensi terjadinya dapat diklasifikasikan atas kesalahan berbahasa yang paling sering, sering, sedang, kurang, dan jarang terjadi.⁹

Menurut Selinker (1972) yang dikutip pranowo dalam bukunya Analisis Pengajaran Bahasa, belajar bahasa seperti halnya bentuk-bentuk belajar sesuatu yang lain. Kekeliruan yang dibuat oleh pembelajar selama proses pembelajaran tidak dapat dipandang sebagai kesalahan begitu saja tetapi harus dipandang sebagai suatu bagian dari strategi belajar. Bahasa yang dipakai atau dikuasai oleh seseorang yang sedang dalam proses belajar bahasa disebut bahasa antara.

Bahasa antara merupakan bahasa yang dihasilkan oleh seseorang yang sedang dalam proses menguasai bahasa kedua. Ciri utama bahasa antara (*interlanguage*) adalah adanya penyimpangan struktur lahir dalam bentuk kesilapan (*errors*) berbahasa. Kesilapan-kesilapan ini bersifat sistematis dan terjadi pada setiap orang yang berusaha menguasai bahasa kedua.¹⁰

4. Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar mengajar, namun kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dalam suatu proses belajar mengajar mengindikasikan bahwa tujuan pengajaran bahasa belum tercapai secara maksimal. Semakin sering

⁹ Nanik Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm 17

¹⁰ Pranowo, *Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996) hlm. 51

kesalahan berbahasa itu terjadi, maka semakin sedikit tujuan pengajaran bahasa yang dicapai. Untuk meminimalisir kesalahan berbahasa yang terjadi pada siswa, para ahli bahasa dan para guru harus mengkaji seluk-beluk kesalahan berbahasa secara mendalam. Pengkajian segala aspek kesalahan itulah yang dimaksud dengan istilah analisis kesalahan.

Ellis (dalam Tarigan & Tarigan, 1988) menyatakan bahwa terdapat lima langkah kerja analisis kesalahan berbahasa, yaitu:

1. mengumpulkan sampel kesalahan
2. mengidentifikasi kesalahan
3. menjelaskan kesalahan
4. mengklasifikasikan kesalahan
5. mengevaluasi kesalahan

Berdasarkan langkah kerja tersebut, dapat disusun pengertian analisis kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf kesalahan keseriusan kesalahan itu (Tarigan, Djago, & Lilis Siti Sulistyaningsih, 1996/1997: 25).¹¹

¹¹ Nanik Setyawati, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm 15-16

5. Fonologi

Setiap bahasa memiliki sistem bunyi dan struktur suku kata yang berbeda dan dengan kerumitan yang beragam pula. Para ahli sepakat untuk mengklasifikasikan ragam bunyi tersebut ke dalam satu bidang kajian bahasa yaitu fonologi.

Fonologi adalah bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.¹²

Menurut Abdul Chaer dalam bukunya yang berjudul Linguistik Umum, fonologi ialah bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa, yang secara etimologi terbentuk dari kata *fon* yaitu bunyi dan *logi* yaitu ilmu.¹³

Fonologi adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari bunyi bahasa secara umum, baik yang mempelajari bunyi bahasa yang menghiraukan arti maupun yang tidak.¹⁴

Berdasarkan beberapa sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa fonologi merupakan satu sub disiplin linguistik atau ilmu bahasa yang menyelidiki, mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia beserta fungsinya. Fonologi juga membicarakan runtunan bunyi-bunyi bahasa

¹² Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995) hlm. 57

¹³ Abdul Chaer. *Linguistik Umum*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 1994) hlm. 102

¹⁴ Soeparno. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002) hlm.79-80.

dan cara menganalisisnya. Bagian terkecil dari fonologi disebut fonem, yang dilambangkan dengan simbol //.

Menurut hierarki satuan bunyi yang menjadi objek studinya fonologi dibedakan menjadi fonetik dan fonemik.¹⁵

1) Fonetik

Fonetik adalah ilmu yang menyelidiki dan menganalisa bunyi-bunyi ujaran yang dipakai dalam tutur, serta mempelajari bagaimana menghasilkan bunyi-bunyi tersebut dengan alat ucap manusia.¹⁶

Fonetik adalah cabang studi fonologi yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi-bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak.¹⁷

Menurut urutan proses terjadinya bunyi bahasa, fonetik dibedakan menjadi tiga cabang, yaitu:¹⁸

- a) Fonetik artikulatoris atau fonetik organik atau fonetik fisiologi,
- b) mempelajari bagaimana mekanisme alat-alat bicara manusia bekerja dalam menghasilkan bunyi bahasa serta bagaimana bunyi-bunyi itu diklasifikasikan.

¹⁵ Abdul Chaer ... hlm. 102

¹⁶ Gorys Keraf. *Komposisi*. (Flores: Penerbit Nusa Indah. 1993) hlm.30

¹⁷ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*. (Jakarta: PT Rineka Cipta 1994) hlm. 102.

¹⁸ *Ibid...*, hlm. 103

- c) fonetik akustik mempelajari bunyi bahasa sebagai peristiwa fisis atau fenomena alam (bunyi-bunyi itu diselidiki frekuensi getarannya amplitudonya intensitasnya dan timbrenya.
- d) fonetik auditoris mempelajari bagaimana mekanisme telinga menerima bunyi bahasa sebagai getaran udara.

Dari ketiga jenis fonetik tersebut yang paling berurusan dengan dunia linguistik adalah fonetik artikulatoris, sebab fonetik inilah yang berkenaan dengan masalah bagaimana bunyi-bunyi bahasa itu dihasilkan atau diucapkan manusia. Sedangkan fonetik akustik lebih berkenaan dengan bidang fisika, dan fonetik auditoris berkenaan dengan bidang kedokteran.

2) Fonemik

Gorys Keraf dalam bukunya yang berjudul Komposisi menjelaskan fonemik adalah ilmu yang mempelajari bunyi ujaran dalam fungsinya sebagai pembeda arti. Misalnya perbedaan bunyi [p] dan [b] yang terdapat pada kata [paru] dan [baru].

Dalam kajian fonologi mencakup dua fonem, yaitu fonem segmental dan fonem supra segmental. Klasifikasi segmental didasarkan pada berbagai macam kriteria, yaitu (1) ada tidaknya gangguan, (2) mekanisme udara, (3) arah udara, (4) pita suara, (5)

lubang lewatan suara, (6) mekanisme artikulasi, (7) cara gangguan, (8) maju mundurnya lidah, (9) tinggi rendahnya lidah, (10) bentuk bibir. Sedangkan unsur suprasegmental dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu tinggi rendahnya bunyi (nada), keras lemahnya bunyi (tekanan), panjang pendeknya bunyi (tempo), kesenyapan (jeda).¹⁹

6. Analisis Kesalahan Fonologi

Analisis kesalahan fonologi merupakan bentuk penyederhanaan dari analisis kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi. Kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kesalahan ucapan atau pelafalan dan kesalahan ejaan. Kesalahan ucapan terjadi dalam penggunaan bahasa secara lisan, sedangkan kesalahan ejaan terjadi dalam penggunaan bahasa secara tertulis.

Contoh kajian analisis kesalahan fonologi adalah kesalahan melafalkan bunyi /ع/ menjadi /أ/, misalnya kata /عليم/ menjadi /أليم/. /عليم/ berarti 'pintar' sedangkan /أليم/ berarti 'pedih'. Kesalahan pelafalan fonem tersebut bisa menyebabkan perubahan arti, berarti fonem tersebut bersifat fungsional. Dan hal ini menjadi bagian dari fonologi.

7. Prosedur Analisis Kesalahan Fonologi

Sebagaimana telah penulis kemukakan sebelumnya bahwa analisis kesalahan fonologi adalah bentuk penyederhanaan dari analisis kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi. jadi analisis kesalahan

¹⁹ Masnur muslich, *Fonologi Bahasa*,...hlm.61

fonologi termasuk salah satu bentuk kegiatan analisis kesalahan berbahasa.

Henry Guntur menjelaskan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis kesalahan berbahasa. Langkah-langkah tersebut meliputi:²⁰

1) Memilih Korpus Bahasa

Kegiatan pada tahap ini meliputi beberapa hal, yaitu:

- a) Menetapkan luas sampel
- b) Menentukan media sampel
- c) Menentukan kehomogenan sampel (yang berkaitan dengan usia pelajar, latar belakang B1, tahap perkembangan, dan lain-lain)

2) Mengenali Kesalahan

Kalimat-kalimat dapat berupa *overtly idiosyncratic* yaitu yang mempunyai cacat yang menyimpang dari kaidah-kaidah bahasa sasaran dan *convertly idiosyncratic* yaitu yang secara sepintas merupakan baik tetapi bila konteks pemakaiannya diuji dan diteliti ternyata tidak gramatis.

3) Mengklasifikasi Kesalahan

Kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kesalahan ucapan atau pelafalan dan kesalahan ejaan. Kesalahan ucapan terjadi dalam penggunaan

²⁰ Henry Guntur dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa...* hlm. 152

bahasa secara lisan, sedangkan kesalahan ejaan terjadi dalam penggunaan bahasa secara tertulis.

Dalam penelitian ini penulis meneliti kesalahan siswa dalam kegiatan membaca teks berbahasa Arab. Sehingga kategori yang penulis gunakan yaitu kategori kesalahan pelafalan. Sebagaimana yang dikemukakan Nanik Setyawati dalam bukunya yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia” bahwa kesalahan pelafalan dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a) Perubahan fonem
- b) Penghilangan fonem
- c) Pengurangan fonem²¹

4) Menjelaskan Kesalahan

Pada tahap ini penulis berupaya menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan dari masing-masing kategori serta mengenali penyebab tersebut.

5) Mengevaluasi Kesalahan

Kegiatan pada tahap ini mencakup penafsiran setiap kesalahan agar dapat diambil keputusan bagi pengajaran bahasa.

8. Prinsip Dasar Perawatan Kesalahan

Paling sedikit ada 7 prinsip dasar remediasi yang dapat kita manfaatkan dalam hal membaca, diantaranya:²²

²¹ Nanik Setyawati,hlm.32

²² Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Remedi Bahasa*, (Bandung: Angkasa,2009)hlm.

1) Memusatkan perhatian pada pribadi

Setiap siswa yang mengalami kesalahan membaca merupakan seorang pribadi yang unik dengan kemampuan, sikap, minat, tujuan, kebutuhan, dan masalah yang beraneka ragam dan berbeda-beda. Oleh karena itu sangat penting apabila seorang guru memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai siswanya.

2) Memberi penekanan pada interpretasi

Interpretasi yang dibuat oleh guru harus lebih banyak memberi penekanan pada penampilan atau performansi siswa dibanding evaluasi prestasinya atau pertimbangan nilainya.

3) Mengadakan terapi terencana-rapi

Seorang guru hendaknya memberitahu siswa maksud dan tujuan setiap pelajaran serta bagaimana cara menguasai keterampilan yang diharapkan sehingga membantu siswa menjadi pembaca yang baik.

4) Memilih bahan pengajaran yang sesuai

Bahan-bahan hendaknya menarik bagi pembaca dan cukup mudah untuk memberi peluang bagi para siswa untuk sukses secara langsung. Seiring pembelajaran berlangsung maka bahan-bahan yang sedikit lebih sulit dapat digunakan.

5) Menumbuhkan keparcayaan diri

Untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa, guru dapat menggunakan prinsip nomer 4 yakni memilih bahan yang menarik

dan mudah. Sehingga apabila siswa telah berhasil kepercayaan diri mereka akan bertambah.

6) Menumbuhkan motivasi

Tugas pokok seorang guru adalah menumbuhkan dalam diri siswa dorongan yang berguna bagi peningkatan kemampuan membaca.

7) Mengkoordinasikan upaya sekolah dan rumah

Pendidikan anak tidak hanya tanggung jawab sekolah atau guru saja tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua. Itulah sebabnya jalan yang terbaik ialah memadukan upaya guru dan orang tua.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*), karena pengumpulan datanya dilakukan langsung di sebuah lembaga pendidikan yaitu MTsN Piyungan Bantul. Sedangkan model penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.

2. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa orang untuk menjadi subyek penelitian, diantaranya:

a. Kepala Sekolah MTs N Piyungan Bantul

Kepala sekolah adalah subyek penelitian pertama yang dipilih oleh peneliti. Diharapkan kepala sekolah dapat menjadi informan bagi data-data yang dibutuhkan.

b. Guru bidang studi Bahasa Arab

Guru bidang studi bahasa Arab merupakan *key informan*, karena merekalah yang berhubungan langsung dengan para siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas.

c. Siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul.

Siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul berjumlah 23 anak. Karena jumlahnya kurang dari 100 maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, seluruh siswa kelas VIII G menjadi subyek penelitian.

d. Kepala Tata Usaha MTsN Piyungan Bantul

Kepala tata usaha juga merupakan informan dalam penelitian ini, khususnya dalam mengumpulkan data-data tentang sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini penulis

gunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan lingkungan sekolah, kegiatan pembelajaran di kelas, dan lain-lain.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data dari informan-informan terkait. Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan pokok agar tidak menyimpang dari pedoman yang telah direncanakan. Hasil wawancara ini dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode untuk mencari data yang bersumber dari tulisan dan arsip, seperti buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen sebagai data pendukung dari data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup pendokumentasian brosur dan arsip-arsip sekolah.

d. Tes Lisan

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang kesalahan yang dilakukan siswa dalam membaca teks Bahasa Arab. Tes yang penulis gunakan adalah teks bacaan yang

²³ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

diambil dari buku pelajaran Bahasa Arab untuk kelas VIII dengan sedikit modifikasi untuk memenuhi keperluan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis berdasarkan penalaran logika. Analisis tersebut digunakan atas pertimbangan bahwa jenis data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat dan aktifitas-aktifitas tertentu.

Menurut Miles dan Huberman²⁴, langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif berupa reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi kedalam catatan-catatan lapangan tertulis.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Display data didefinisikan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dari analisis adalah penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat pola-pola,

337 ²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm.

penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.

d. Teknik analisis kesalahan

Teknik analisis kesalahan yang digunakan adalah teknik analisis kesalahan berbahasa oleh Henry Guntur Tarigan yang meliputi: Pemilihan korpus bahasa, mengklasifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan.

G. Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan gambaran secara umum tentang cakupan skripsi ini, penulis menuliskan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi empat bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I : pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Deskripsi tempat penelitian, yang meliputi; letak geografis, sejarah singkat berdirinya MTsN Piyungan Bantul, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

Bab III : isi atau hasil penelitian mengenai analisis kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VIII G.

Bab IV : penutup, berisi tentang simpulan penelitian dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul dalam membaca teks berbahasa Arab dibedakan menjadi tiga, yaitu:
 - a. perubahan fonem, yang meliputi:
 - 1) Pertukaran penggunaan suara tipis (ringan) sebagai ganti huruf bersuara tebal (berat) atau sebaliknya, yaitu:
 - a) pemakaian fonem /و/ sebagai ganti dari fonem /ح/
 - b) pemakaian fonem /ت/ sebagai ganti dari fonem /ط/
 - c) pemakaian fonem /ذ/ sebagai ganti dari fonem /ظ/
 - d) pemakaian fonem /س/ sebagai ganti dari fonem /ص/
 - e) pemakaian fonem /ع/ sebagai ganti dari fonem /ء/
 - 2) Pertukaran penggunaan fonem vokal /َ / sebagai ganti dari fonem vokal /ِ /
 - 3) Pertukaran penggunaan fonem yang memiliki tempat artikulasi berdekatan, diantaranya:
 - a) pemakaian fonem /س/ sebagai ganti dari fonem /ث/

- b) pemakaian fonem /ق/ sebagai ganti dari fonem /غ/
 - b. penghilangan fonem
 - 1) penghilangan fonem yang berfungsi sebagai huruf *mad*, diantaranya:
 - a) penghilangan fonem //
 - b) penghilangan fonem /و/
 - c) penghilangan fonem /ي/
 - 2) Penghilangan fonem konsonan /ي/
 - c. penambahan fonem
 - 1) Penambahan fonem yang berfungsi sebagai huruf *mad*, diantaranya:
 - a) penambahan fonem //
 - b) penambahan fonem /ي/
 - 2) Penambahan fonem konsonan /ل/
- 2. Faktor-faktor penyebab kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul diantaranya:
 - a. Karakteristik bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia
 - b. Bahasa Arab merupakan pelajaran baru bagi siswa.
 - c. Minimnya semangat siswa dalam pembelajaran bahasa arab
- 3. Usaha yang dilakukan oleh guru untuk meminimalisir kesalahan fonologi dalam membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul, antarlain:

- a. Meningkatkan intensitas pendampingan iqra' bagi siswa MTsN Piyungan Bantul.
- b. Guru melakukan sharing dengan forum MGMP yang memiliki permasalahan serupa.
- c. Memotivasi siswa agar bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi pihak sekolah hendaknya melengkapi media-media yang mendukung pembelajaran bahasa Arab, mengadakan kegiatan kebahasaan yang menarik siswa serta mengikutsertakan para guru dalam kegiatan tersebut.

Kedua, bagi guru bahasa Arab hendaknya menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan dalam mengajar, membuat silabus dan RPP secara berkala agar lebih terarah dalam menentukan tujuan pembelajaran, serta memberikan *reward* bagi siswa yang berprestasi agar mereka terus termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab.

Ketiga, bagi siswa hendaknya berusaha lebih mencintai pembelajaran bahasa Arab, memiliki semangat yang tinggi agar mendapat prestasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan Bantul”. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharap kritik dan saran konstruktif demi perbaikan di masa selanjutnya.

Tidak lupa penulis menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2010.
- Azwar, Syaifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.
- Basyar , Kamal Muhammad. *Ilmu al-Ashwāt*. Kairo: Dārul Gharib, 2000.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1994.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andy Offset. 2004.
- Hidayat, Asep Ahmad, *Filsafat Bahasa*, Yogyakarta: Rosda, 2011.
- http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/PEMBINAAN_BAHASA_INDONESIA_SEBAGAI_BAHASA_KEDUA/10_BBM_8.pdf
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. Flores: Penerbit Nusa Indah. 1993.
- Midi HS. *Analisis Kesalahan Terhadap Kemahiran Maharah al-Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTsN Nglipar Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Mubarak. Ahmad Qory. *Problematika Pembelajaran Qira'ah di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta (Tinjauan Segi Problematika Non*

- Linguistik*). Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis kontrastif bahasa Arab & bahasa Indonesia (telaah terhadap fonetik dan morfologi)*. Jakarta ; PT. Pustaka Al-Husna Baru
- Muthahhir, Ahmad Ibn Abdurrahman. *Syifāu al-Janān fī Tarjamati Hidāyati as-Shibyān*. Surabaya: al-Maktabah al-‘Ashriyyah.
- Parera, Jos Daniel. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga. 1987
- Pranowo. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1996
- Ridwan, Ahyari. *Pengajaran Al-Qiraah Siswa Kelas VIII A MTsN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012 (Analisis Problematika Memahami isi Teks Bacaan Bahasa Arab)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Rosyidi, Abd. Wahab, *menahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2006.
- Setyawati, Nanik. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka. 2010.
- Soeparno. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya. 2002
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Syamsuddin dan Visdamia S. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.

Tarigan. Henry Guntur. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa. 2008.

_____, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa. 2013.

Verhaar. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University

Press. 2012.

Zainuddin. *Pengetahuan Kebahasaan Pengantar Linguistik Umum*.

Surabaya: Usaha Nasional.



CURRICULUM VITAE

Nama : Nenin Arum Sari R.
Tempat Tanggal Lahir : Sarolangun, 10 Agustus 1993
Alamat Sekarang : Ngampon RT 04, Sitimulyo, Piyungan, Bantul
Alamat Asal : Jl.Kediri RT 02, Pematang Kabau, Air Hitam,
Sarolangun, Jambi
No. HP : 085727648131
Nama Ayah : Umardani
Nama Ibu : Umi Muslihah
Riwayat Pendidikan :

A. Pendidikan Formal

1. TK Dharma Wanita Pematangkabau : Tahun 1998-1999
2. SDN 191 Pematang Kabau : Tahun 1999-2005
3. SMPN 15 Sarolangun : Tahun 2005-2008
4. MAN Yogyakarta II : Tahun 2008-2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2011-2015

B. Pendidikan Non Formal

PP. Al-Luqmaniyyah, Yogyakarta :Tahun 2008- 2012

Wawancara dengan Guru

1. Penulis : Apa asumsi Bapak tentang tujuan pembelajaran Bahasa Arab di MtsN Piyungan Bantul?
Guru : Untuk mengenalkan anak terhadap bahasa Arab sebagai bahasa yang digunakan untuk mempelajari ajaran islam. Tapi di tingkat MTs terutama MTsN Piyungan masih bersifat pengenalan karena hampir seluruh siswa di sini merupakan lulusan SD sehingga jika disamakan dengan lulusan MI agak tidak nyambung.
2. Penulis : Apa metode, strategi, materi, dan media yang Bapak gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Piyungan Bantul?
Guru : metode dan strategi menyesuaikan materi.
3. Penulis : Apa saja kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran Bahasa Arab?
Guru : Bahasa Arab merupakan pelajaran baru bagi anak yang mau tidak mau harus dikenalkan disini. Dari sisi baca tulis masih sangat kurang. Rata-rata 60-79 anak yang sama sekali masih kurang dalam baca tulis Arab.
4. Penulis : Apakah ada kebijakan khusus dari sekolah untuk pembelajaran Bahasa Arab?
Guru : Secara khusus tidak ada, tapi untuk mata pelajaran Agama ada pendampingan Iqra', itupun hanya satu minggu sekali dan tentu itu belum cukup untuk membekali kemampuan membaca anak.
5. Penulis : Terkait dengan pembelajaran Bahasa Arab pada maharah Al-Qira'ah, apa saja problem-problem yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran Bahasa Arab sedang berlangsung?
Guru : Pertama dalam baca tulis, kedua pelafalan tidak sesuai makhraj, terutama yang tidak ditemukan dalam bahasa

sehari-hari seperti ع, ذ, ش, ض, kemudian dalam kosakata juga sulit.

6. Penulis :Apakah ada problem dalam pengucapan bunyi huruf (Fonem) Arab?Apa saja bentuk-bentuk kesalahan tersebut?

Guru :pelafalan tidak sesuai makhraj, terutama yang tidak ditemukan dalam bahasa sehari-hari seperti ع, ذ, ش, ض.

7. Penulis :Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan membaca yang dilakukan anak?

Guru : Dalam hal tertentu terutama membaca kita dampingi betul-betul termasuk dengan pendampingan Iqra', kemudian secara pribadi kita mengembangkan kemampuan melalui sharing dengan teman-teman MGMP.

Wawancara dengan Kepala MTsN Piyungan

- Penulis : Bagaimana seleksi masuk siswa baru di MTsN Piyungan Bantul?
- Kepala Madrasah : Seleksi masuk menggunakan NEM kemudian ada tes baca tulis al-Qur'an. tapi karena yang masuk memang tidak ada satupun siswa MI jadi untuk baca tulis al-Qur'an disini termasuk masih rendah.
- Penulis : Berapa jumlah siswa kelas VIII MTsN Piyungan Bantul?
- Kepala Madrasah : 182 anak
- Penulis : Apakah ada program khusus bagi anak yang kurang dalam mata pelajaran Bahasa Arab?
- Kepala Madrasah : Secara umum ada pendampingan iqra' setiap hari Rabu setelah jam sekolah.
- Penulis : Bagaimana peranan pembelajaran bahasa Arab di MTsN Piyungan Bantul?
- Kepala Madrasah : Seharusnya pembelajaran bahasa Arab menjadi ujung tombak karena di madrasah Tsanawiyah ada mapel lain yang membutuhkan kecakapan bahasa Arab seperti Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh.
- Penulis : Bagaimana upaya yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MTsN Piyungan?
- Kepala Madrasah : Saya harap guru bahasa Arab bisa menggunakan treatment baru untuk anak-anak sehingga pembelajaran bahasa Arab bisa menyenangkan dan ujungnya bisa sukses.

Wawancara dengan Siswa

1. Penulis:Sejak kapan anda mengenal Bahasa Arab?

Siswa : Sejak masuk MTs, tapi waktu SD pernah juga ikut ngaji di madrasah.

2. Penulis:Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran Bahasa Arab?

Siswa : Susah *mbak*,

3. Penulis:Apakah anda senang mempelajari Bahasa Arab?

Siswa : Saya lebih senang mempelajari bahasa Inggris.

4. Penulis:Bagaimana pendapat anda tentang cara mengajar guru Bahasa Arab?

Siswa :Gurunya *sih* enak ngajarnya,kadang ada bercandanya.

5. Penulis:Apa saja kesulitan yang anda alami saat membaca teks bahasa Arab?

Siswa :Kesulitannya kalau baca bahasa arab itu masih berusaha mengingat huruf-hurufnya.

6. Penulis: Mengapa sering salah dalam mengucapkan huruf ث menjadi س?

Siswa : lupa *mbak*, sebenarnya sudah pernah dijelaskan, tapi sulit membedakannya.

Catatan Lapangan I

Metode : Observasi
Hari/tanggal : Selasa, 22 September 2015
Waktu : 07.00 - slesai
Lokasi : Ruang Kelas VIII G
Kelas : Kelas VIII G
Sumber Data : Pengamatan Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab

Deskripsi Data:

Pembelajaran dimulai. Diawali dengan kegiatan *opening* mengucapkan salam oleh guru yang kemudian dijawab oleh siswa. Setelah itu membaca surat al-Fatihah dan doa akan belajar. Kemudian menjelaskan materi tentang الساعة . Guru menyebutkan jam 1 sampai 12 dengan bahasa Arab dan siswa menirukan. Selanjutnya guru menyebutkan jam 1 sampai 12 menggunakan bahasa Indonesia, siswa mengucapkan dengan bahasa Arab.

Guru menyuruh siswa untuk membuka buku LKS halaman 22. Guru membaca teks kata demi kata dengan menekankan setiap *makhraj*-nya, kemudian siswa menirukan. Setelah itu guru menuliskan kosakata di papan tulis dan menunjuk siswa satu per satu untuk membaca kosakata tersebut.

Pelajaran dicukupkan dengan salam.

Catatan Lapangan II

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Selasa, 22 September 2015
Subyek : Guru Bahasa Arab MTsN Piyungan
Tempat : Ruang Guru Agama MTsN Piyungan

Deskripsi Data:

Pada hari Selasa tanggal 22 September penulis melakukan wawancara dengan Guru Bahasa Arab MTsN Piyungan. Beliau menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Piyungan masih dalam tahap pengenalan; kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran termasuk pada maharah *al-qira'ah* yaitu masih rendahnya kemampuan siswa dalam baca tulis Arab; serta upaya yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan berbahasa yaitu dengan meningkatkan intensitas pendampingan iqra' dan melakukan sharing dengan forum MGMP.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : 29 September 2015
Subyek : Siswa Kelas VIII G MTsN Piyungan
Tempat : Kelas VIII G

Pada hari Selasa tanggal 22 September, penulis melakukan wawancara dengan salah seorang siswa Kelas VIII G, Mei Fatmawati. Mei menjelaskan kesulitan-kesulitan dalam membaca teks berbahasa Arab. Penulis juga menanyakan mengapa sering tertukar dalam melafalkan huruf , seperti huruf ث dengan huruf س.

Catatan Lapangan IV

Metode : Wawancara
Hari/tanggal : Selasa, 29 September 2015
Subyek : Kepala MTsN Piyungan
Tempat : Ruang Kepala MTsN Piyungan

Deskripsi Data:

Pada hari Selasa tanggal 29 September penulis melakukan wawancara dengan Ibu Etyk Nurhayati, kepala MTsN Piyungan. Beliau menjelaskan beberapa hal seperti: seleksi masuk siswa MTsN Piyungan berdasarkan rata-rata nilai UN dan tes membaca al-Qur'an; jumlah siswa kelas VIII yaitu 182 anak; ada program pendampingan iqra' yang wajib diikuti oleh siswa setiap hari Rabu setelah pulang sekolah; pembelajaran bahasa Arab menjadi ujung tombak karena di madrasah Tsanawiyah ada mapel lain yang membutuhkan kecakapan bahasa Arab seperti Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh.

Catatan Lapangan V

Metode : Observasi
Hari/tanggal : Selasa, 29 September 2015
Waktu : 07.00 - slesai
Lokasi : Ruang Kelas VIII G
Kelas : Kelas VIII G
Sumber Data : Pengamatan Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab

Deskripsi Data:

Pembelajaran diawali dengan kegiatan *opening* mengucapkan salam oleh guru yang kemudian dijawab oleh siswa. Setelah itu membaca surat al-Fatihah dan doa akan belajar. Kemudian guru mengingatkan kembali materi sebelumnya tentang الساعة .

Guru menyuruh siswa untuk membuka buku catatan tentang jam. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama kemudian membaca satu per satu. Beberapa kesalahan pelafalan dilakukan oleh siswa seperti dalam mengucapkan huruf ق menjadi ك, ث menjadi س, dan lain-lain.

Pelajaran dicukupkan dengan salam.

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN DI MTSN PIYUNGAN
BANTUL**







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4394/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 22 September 2015

Kepada. Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Piyungan Bantul"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nenin Arum Sari Rahayu
NIM : 11420071
Semester : IX
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Ngampon Sitimulyo Piyungan Bantul

Untuk mengadakan penelitian di MTsN Piyungan Bantul, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan tes, mulai tanggal : 22 September – 22 November 2015.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Muqowim, M. Ag
IP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PBA
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3870 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/VI/351/9/2015
Tanggal : 28 September 2015 Perihal : Ijin Penelitian/Riset

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **NENIN ARUM SARI RAHAYU**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **1503075008930002**
Nomor Telp./HP : **085727648131**
Tema/Judul Kegiatan : **ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTSN PIYUNGAN BANTUL**
Lokasi : **MtsN Piyungan Bantul**
Waktu : **28 September 2015 s/d 28 Desember 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 28 September 2015

An, Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan dan Kasubbid. DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MtsN Piyungan
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : NENIN ARUM SARI RAHAYU
NIM : 11420071
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Januari 2016



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

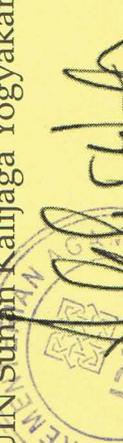
Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris


Abdul Kholid
Presiden


Dr. H. Ahmad Rifaie, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NENIN ARUM SARI RAHAYU
NIM : 11420071
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012



Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : NENIN ARUM SARI RAHAYU
NIM : 11420071
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. Asrori Saud, MSI.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

90,86 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

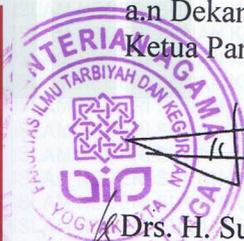
Nama : NENIN ARUM SARI RAHAYU
NIM : 11420071
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

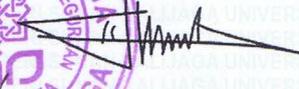
yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sarjono, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,00 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014



a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1860.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nenin Arum Sari Rahayu**
Date of Birth : **August 10, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 23, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
Total Score	437

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 28, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1865.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Nenin Arum Sari Rahayu

تاريخ الميلاد : ١٠ اغسطس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يونيو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٩٣	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجارتا، ١١ يونيو ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٠٣ ١٩٩١٠٩ ١٩٦٣١١